

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian normatif-empiris.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹ Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki ketergantungan pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah normatif-empiris digunakan untuk menganalisis atau mengetahui sudah sejauh mana peraturan atau undang-undang dan hukum yang berjalan secara efektif.³² Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang ada dilapangan sehingga penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *field research* atau penelitian lapangan. Di mana penelitian lapangan merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara yang sistematis berdasarkan pada data yang ada di

³¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181.

³² Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990)

lapangan.³³ Perolehan hasil dalam penelitian ini berdasarkan pada temuan-temuan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif di mana data-data yang diperoleh dijabarkan menggunakan kata-kata yang disajikan secara sistematis, faktual dan akurat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam suatu penelitian kehadiran peneliti sangatlah diperlukan terutama dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti baik secara langsung maupun melalui pertolongan orang lain merupakan suatu perlengkapan sarana pengumpul informasi yang penting. Dapat dikatakan bahwa peneliti merupakan kunci instrumen yang berperan sebagai pelaku perlengkapan pengumpul informasi.

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang mendalam. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mencermati serta menggali informasi yang diperlukan.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki peran sebagai pengamat partisipan dan pewawancara, yang berarti peneliti harus hadir langsung ke lokasi pengamatan yaitu di Pasar Pare Kabupaten Kediri. Tujuannya agar data yang diperoleh lebih valid dari narasumbernya langsung. Dalam hal ini peneliti turut terlibat secara langsung di dalam hal yang diteliti.³⁴

C. Lokasi Penelitian

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu penelitian yang dilakukan

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

³⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 66.

oleh peneliti berlokasi di Pasar Pare tepatnya di Desa Mulyoasri Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut karena disana merupakan pasar terbesar yang didalamnya terdapat suatu fenomena penarikan retribusi parkir yang tidak sesuai dengan peraturan daerah dan peraturan bupati. Kegiatan penarikan retribusi parkir yang tidak sesuai telah berlangsung lama dan menjadi suatu adat kebiasaan di masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek perolehan data itu darimana.³⁵ Sedangkan data dapat diartikan sebagai suatu hasil pencatatan baik berupa kata-kata maupun angka yang diperoleh melalui suatu kegiatan yang dijadikan sebagai bahan dalam menyusun suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama data itu dihasilkan.³⁶

Sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, Data ini diperoleh dari pihak pertama secara langsung dari objek yang akan diteliti atau sumber asalnya yang belum diolah sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 172.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder adalah data penunjang yang digunakan oleh peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga data primer yang diperoleh menjadi lengkap. Hal ini berarti bahwa data sekunder yang diperoleh oleh peneliti merupakan data-data yang berasal dari buku-buku, peraturan perundangan, jurnal penelitian, maupun artikel yang berhubungan dengan materi penelitian yang diangkat oleh peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat menentukan dalam suatu penelitian. Prosedur pengumpulan data yang tepat dapat menghasilkan perolehan data yang lengkap. Tanpa adanya pemahaman mengenai prosedur pengumpulan data yang tepat suatu penelitian tidak akan memiliki data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.³⁷ Adapun dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi merupakan sebuah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek tertentu yang dimaksudkan untuk merasakan dan kemudian memahami permasalahan pada objek tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan dan memudahkan suatu penelitian.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

Dalam penelitian ini kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati fenomena yang terjadi di Pasar Pare Kabupaten Kediri. Dengan demikian peneliti sebagai pihak yang tidak turut serta dalam praktik penarikan tarif parkir ini dapat melaksanakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data-data yang dapat menunjang penyusunan naskah skripsi yang dilakukan oleh peneliti.

Wawancara merupakan metode dalam mengumpulkan suatu data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Moleong menyatakan bahwa, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dengan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.³⁸ Metode wawancara dilakukan berdasarkan proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, yang berarti bahwa pertanyaan hanya berasal dari pihak yang mengajukan pertanyaan (peneliti) sedangkan narasumber hanya akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengelola parkir di Pasar Pare Kabupaten Kediri, Masyarakat yang melakukan penarikan tarif parkir di dalam Pasar Pare Kabupaten Kediri, pengunjung pasar serta tokoh Masyarakat setempat.

Sedangkan dokumentasi suatu metode yang dilakukan secara tertulis maupun secara cetak sebagai suatu teknik pengumpulan data. Dapat dikatakan pula bahwa dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi pembantu dalam sebuah penelitian biasanya dokumentasi

³⁸ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 186.

berbentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian.

F. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan metode analisis data kualitatif lapangan yang mana peneliti melakukan penggalian dan pengumpulan data-data terkait yang ada dan ditemukan lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang mana metode ini merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, membuat klasifikasi data, menganalisis data yang kemudian akan diuraikan berdasarkan kebutuhannya.

Melihat dari uraian diatas peneliti dalam penelitian ini menggunakan data berupa uraian yang kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang mana dilakukan analisis secara khusus kemudian diuraikan secara umum berdasarkan pada pemaparan deskriptif. Berdasarkan pada data yang diperoleh secara wawancara dengan narasumber yang ada lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan:

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Teknik ini berguna untuk mengetahui secara lebih mendalam dalam pengamatan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Memperpanjang Pengamatan

Teknik selanjutnya untuk mengetahui keabsahan suatu data adalah dengan melakukan perpanjangan masa pengamatan. Teknik ini dapat dilakukan apabila hasil yang diperoleh dari penelitian dirasa kurang cukup untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian.³⁹

3. Triangulasi

Merupakan cara melihat keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar dari data itu sendiri sebagai bahan perbandingan.⁴⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap pertama dalam menyusun penelitian ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama. Dalam hal ini penulis juga akan melakukan penyusunan proposal yang diakui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data

³⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

Tahap peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini baik berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap di mana data-data yang telah diperoleh sebelumnya dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diusung oleh peneliti. Data tersebut kemudian disajikan secara sistematis serta terperinci agar keabsahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

4. Tahap pelaporan

Merupakan tahap terakhir dan telah tersusun hasil penelitian yang sistematis, kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan yang telah diketahui , adanya perbaikan dan saran serta telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.⁴¹

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.